



Jurnal Inovasi Sekolah Dasar (JISD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jisd/index>

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PORTOFOLIO TERHADAP KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS V SD TAMAN SISWA DISKI TAHUN AJARAN 2022/2023

Anggina Tanjung¹, Nizmi Putri², Mastari Ramadhani³

PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

Surel : angginatanjung02@gmail.com

ABSTRACT

This research was carried out in class V of Taman Siswa Diski Elementary School with the aim of finding out the influence of the Portfolio Learning Model on the Learning Difficulties of Class V Students of Taman Siswa Diski Elementary School for the 2022-2023 academic year. The samples taken in this research were Class V of SD Taman Siswa Diski, Class V A as the Control Class and Class V B as the Experimental Class. Test results regarding the influence of the Portfolio Learning Model (X) and Student Learning Difficulties (Y) in class V of Taman Siswa Diski Elementary School for the 2022/2023 Academic Year. The influence of using the Portfolio Learning Model has been proven from the results of research conducted on Class V students of Taman Siswa Elementary School The 2022/2023 Academic Year Diski gave positive results. From the results of the research conducted, it shows that the Portfolio Learning Model is in the good category, and this result is also accompanied by students' learning difficulties being included in the good category with an average score for the experimental class of 82.2. It is known that by calculating the variable X, the average value is 82.2 and the standard deviation is 9.06. And variable Y obtained an average value of 51.67 and a standard deviation of 7.81. From the calculation of the hypothesis price $t_{th} = 0.06$, the significance of the hypothesis coefficient is consulted with the calculated t value table. The t table value with $N = 60$ at the 5% significance level = 0.245. This turns out to be $0.245 > 0.06$ This proves that the hypothesis is accepted. From the results of hypothesis testing using the product moment correlation formula, it is found that $t_{count} > t_{table}$ so that H_a is accepted, H_o is rejected. So there is an influence on students' learning difficulties using the Portfolio Learning Model.

Keywords: Learning Models and Student Learning Difficulties

ABSTRAK

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas V SD Taman Siswa Diski dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Portofolio Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas V SD Taman Siswa Diski Tahun Ajaran 2022-2023. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Kelas V SD Taman Siswa Diski, Kelas V A sebagai sebagai Kelas Kontrol dan Kelas V B sebagai kelas Experimen. Hasil tes tentang pengaruh Model Pembelajaran Portofolio (X) dan Kesulitan Belajar Siswa (Y) kelas V SD Taman Siswa Diski Tahun Ajaran 2022/2023, Adanya pengaruh dari menggunakan Model Pembelajaran Portofolio telah terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa Kelas V SD Taman Siswa Diski Tahun Ajaran 2022/2023 memberikan hasil yang positive. Dari hasil Penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa Model Pembelajaran Portofolio dengan katagori baik, dan hasil ini ternyata diikuti pula dengan Kesulitan belajar siswa termasuk dalam katagori baik dengan nilai rata-rata para kelas eksperimen 82,2. Diketahui bahwa perhitungan variabel X didapat nilai rata-rata 82,2 dan standart daviasi 9,06. Dan variabel Y didapat nilai rata-rata 51,67 dan standart daviasi 7,81. Dari perhitungan hipotesis harga $t_{th} = 0,06$ signifikasi koefisien hipotesis tersebut dikonsultasikan

dengan tabel nilai t hitung. Harga t tabel dengan $N = 60$ pada taraf signifikasi $5\% = 0,245$. Hal ini ternyata $0,245 > 0,06$ Hal ini membuktikan bahwa hipotesis diterima. Dari hasil ujin hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi produk moment didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima, H_o ditolak. Maka ada Pengaruh Kesulitan belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Portofolio.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran dan kesulitan Belajar Siswa*

Copyright (c) 2024 Anggina Tanjung¹ Nizmi Putri²
,Mastari Ramadhani³

✉ Corresponding author :

Email : angginatanjung02@gmail.com

HP : 081377391370

Received 22 September 2024, Accepted 6 Oktober 2024, Published 31 Oktober 2024

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional pada intinya merupakan upaya untuk membentuk manusia unggul yang berakhlak mulia. Dasar yuridis amanat untuk membentuk manusia unggul yang berakhlak mulia tersebut diatur dalam undang-undang khususnya di bidang pendidikan. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (3) disebutkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional dijabarkan lebih lanjut dalam pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional tersebut dapat tercapai jika semua yang terlibat dalam pembelajaran berusaha bersama-sama melalui proses belajar yang baik, proses belajar yang baik dapat terwujud dalam kelas salah satu faktornya jika guru dan siswa sama-sama menyadari tugas dan kewajibannya, serta memiliki kesadaran untuk belajar dengan baik. Proses belajar merupakan jalan yang harus ditempuh oleh siswa untuk mengerti suatu hal yang sebelumnya tidak diketahuinya, melalui belajar siswa dapat meningkatkan kualitas dan kemampuannya, apabila proses belajar siswa tidak mendapatkan peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut mengalami kegagalan dalam proses belajar (Arnie Fajar, 2009:10).

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman, konsep ini memaknai belajar sebagai suatu

proses atau suatu kegiatan bukan suatu hasil atau tujuan, hasil dari proses belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan. Hal ini mengandung makna bahwa proses dalam belajar lebih penting daripada sekadar hasil yang dicapai, proses dalam belajar menjadi lebih penting karena dalam proses belajar siswa bukan hanya menerima sejumlah pengetahuan tetapi juga mendapatkan keterampilan dan nilai-nilai yang bermakna dalam kehidupan.

Namun pada kenyataan di lapangan, banyak guru seringkali mengabaikan proses dalam belajar. Guru hanya mengejar target untuk memenuhi tuntutan administrasi atau mengejar nilai kelulusan sehingga proses diabaikan, Pembelajaran yang hanya menekankan pada hasil belajar belum mampu mengembangkan aspek sikap dan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran ditambah lagi dengan situasi pembelajaran selama 2 tahun ini berjalan secara daring dan terbatas, dengan demikian akan mempersulit siswa untuk memahami materi yang diajarkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Hasil observasi peneliti Tanggal 17 Januari 2023 tepatnya di hari Selasa pukul 09:00 WIB s/d 11:30 WIB, dan Pada Tanggal 19 Januari 2023 di hari Kamis pukul 09:00 WIB s/d 11:00 WIB terhadap kegiatan pembelajaran di kelas V SD Taman Siswa Diski menunjukkan bahwa siswa terlihat aktif hanya pada mata pelajaran tertentu, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa aktif berdiskusi dan bekerja kelompok, sama halnya saat pelajaran IPA, siswa aktif melakukan kegiatan mengamati dan eksperimen, keaktifan siswa tidak terlihat saat pembelajaran PKn. Berdasarkan observasi pada saat pembelajaran PKn, siswa banyak yang kurang memperhatikan guru. Saat diminta oleh guru untuk mengemukakan pendapat, siswa hanya diam dan enggan mengemukakan

pendapat, beberapa siswa berbuat gaduh dengan memanggil-manggil nama temannya atau saya bilang sedikit usil, ada siswa yang hanya berbicara dengan teman saat guru menerangkan materi, banyak yang bermain sendiri. Siswa bingung harus menjawab apa dari pertanyaan guru. Hanya sebagian kecil siswa yang memperhatikan guru. Guru telah berkali-kali mengingatkan supaya siswa tidak berbuat gaduh, tetapi siswa tetap ramai dan bermain sendiri. Keaktifan siswa saat pembelajaran PKn belum terlihat ketika Peneliti melakukan observasi.

Sedikit siswa yang merespon positif dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh materi yang disampaikan guru. Siswa belum berani bertanya kepada guru apabila belum memahami materi dengan utuh. Sumber informasi yang berasal dari ceramah guru masih belum maksimal sehingga siswa belum menghimpun informasi dari berbagai sumber, siswa belum dilatih untuk belajar memecahkan masalah dari permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar, bekerja bersama dalam menyelesaikan tugas kelompok jarang dilakukan, Hal ini membuat siswa masih takut mengemukakan pendapat dan menyampaikan saran maupun kritik mengenai materi yang diajarkan guru di kelas.

Siswa yang tidak memperhatikan guru menandakan kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran, situasi demikian akan menambah masalah apabila siswa sulit memahami materi yang diajarkan tetapi tidak mau bertanya dan malu untuk menyampaikan ketidakfahaman siswa terhadap materi yang diajarkan guru, padahal keaktifan siswa saat pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa dari materi yang dijelaskan guru, baik itu aktif bertanya terhadap pembelajaran yang berlangsung. Guru memerlukan suatu *treatment* agar keaktifan

siswa kelas V SD Taman Siswa diski dapat meningkat. Selain itu guru harus senantiasa mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan merangsang siswa agar mau mengeluarkan pendapat, menanggapi, maupun bertanya, Guru juga perlu menerapkan model pembelajaran yang dapat memberikan stimulus positif kepada siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan kesulitan belajar siswa tersebut, guru perlu Menggunakan model pembelajaran yang tepat, artinya model pembelajaran yang digunakan guru dapat memberikan stimulus positif kepada siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat membantu siswa mengatasi permasalahannya dalam pembelajaran. Salah satunya Model Pembelajaran yang tepat dalam hal ini adalah Model Pembelajaran Portofolio di mana setiap langkah-langkah dalam model pembelajaran tersebut menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ratih dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio untuk meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran PKn Kelas V b SD Bantul Timur menyatakan bahwa, Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses belajar mengajar dengan menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn. Hal ini terbukti dengan peningkatan keaktifan siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan. Peningkatan presentase keaktifan yaitu pratindakan 48,68%, pada siklus 1 meningkat menjadi 62,78%, dan siklus 2 meningkat lagi menjadi 80,08%

Model Pembelajaran berbasis Portofolio jika diterapkan dalam pembelajaran PKn diharapkan dapat mengatasi kesulitan belajar siswa dan dapat menciptakan suasana belajar

yang aktif. Partisipasi yang baik dalam pembelajaran berdampak positif terhadap proses pembelajaran PKn di sekolah, jika semua komponen yang terkait dengan pendidikan di lingkungan sekolah berjalan dengan baik, maka pada akhirnya akan memajukan pendidikan dan tujuan pendidikan dapat tercapai, berdasarkan paparan di atas, maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Portopolio Terhadap Kesulitan Belajar siswa SD Taman Siswa Diski Tahun Ajaran 2022/2023 ”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V SD Taman Siswa Diski Tahun Ajaran 2022/2023 yang beralamat di jalan Sei Semayang Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Menurut Sugiono (2017:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Kelas V SD Taman Siswa Diski Tahun Ajaran 2022/2023.

Tabel 1.1

No	Kelas		Banyak Siswa
1	V ^A	Experimen	30
2	V ^B	Kontrol	30
Jumlah Siswa			60

Sugiyono (2017:118) menyatakan bahwa ‘Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut’. Sugiyono (2017:118) juga menegaskan, bila populasi di bawah 100 dan populasi kurang lebih dari 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50%

dari ukuran populasi, peneliti juga dapat menggunakan 100 % Populasi untuk dijadikan sampel. Adapun keseluruhan Sampel dalam Penelitian ini 30 Orang berasal dari Kelas Kontrol dan 30 Orang Siswa berasal dari kelas Experimen, jadi Sampel yang digunakan dalam Penelitian ini Sebanyak 60 Orang Siswa Kelas V di SD Taman Siswa Diski.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 68), Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, untuk mengetahui kesulitan Belajar Siswa dengan menggunakan model Pembelajaran Portofolio pada siswa di Kelas V SD Taman Siswa Diski Tahun Ajaran 2022/2023.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyebaran angket kepada siswa Kelas V SD Taman Siswa Diski. Alat pengumpulan data berupa angket yang terdiri dari angket yang memberikan gambaran mengenai kesulitan Belajar Siswa. Untuk mengungkapkan data mengenai model pembelajaran portofolio. Item-item pernyataan instrumen pengungkap kesulitan Belajar siswa dikembangkan dari komponen atau variabel yang telah ada, lalu dijabarkan melalui sub komponen yang akhirnya berbentuk indikator-indikator. Angket yang digunakan berbentuk koesioner dengan seperangkat pernyataan tertulis dijawab oleh responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a) Data Kelas Eksperimen (X)

Hasil tes tentang pengaruh Model Pembelajaran Portofolio terhadap Kesulitan Belajar Siswa (Y) kelas V SD Taman Siswa Diski Tahun Ajaran 2022/2023. Berdasarkan data tersebut tampak skor tertinggi kelas eksperimen (X) adalah 90 dan skor terendah adalah 75. Selanjutnya diketahui rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) adalah sebagai berikut.

1. Rata-rata (mean)

$$M = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{2466}{30} = 82,2$$

2. Standar Deviasi (SD)

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{2466}{30}} = \sqrt{82,2} = 9,06$$

3. Perhitungan distribusi kelas eksperimen (X)

Untuk distribusi frekuensi data kelas eksperimen (X) tersebut dapat diketahui bahwa skor kelas eksperimen, lebih dominan sampel memiliki skor nilai antara 80 – 90 frekuensi sebanyak 9 orang 38,09 % dari 30 orang peserta didik.

b) Data Kelas Kontrol

Hasil tes kelas kontrol (Y) dapat dilihat berdasarkan data tersebut tampak skor tertinggi dikelas kontrol (Y) adalah 80 dan skor terendah adalah 25. Selanjutnya diketahui rata-rata (mean) dan standar deviasi (DS) adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata (mean)

$$M = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{1550}{30} = 51,67$$

2. Standar Deviasi (SD)

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1550}{30}} = \sqrt{51,67} = 7,18$$

3. Perhitungan Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol (Y)

Untuk distribusi frekuensi data kelas kontrol (Y) tersebut dapat diketahui bahwa skor kelas kontrol, lebih dominan sampel memiliki skor nilai antara 60 – 80 frekuensi sebanyak 5 orang 16,67 % dari 30 orang peserta didik.

Setelah dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Portofolio terhadap Kesulitan Belajar siswa Kelas V SD Taman Siswa Diski Tahun Ajaran 2022/2023 maka diperoleh data hasil penelitian. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan melakukan perhitungan nilai data rata-rata dan simpangan baku serta menguji kedua variabel yaitu variabel X dan Variabel Y.

Diketahui bahwa perhitungan variabel X didapat nilai rata-rata 82,2 dan standart deviasi 9,06. Dan variabel Y didapat nilai rata-rata 51,67 dan standart deviasi 7,81.

Dari perhitungan hipotesis harga $t_h = 0,06$ signifikasi koefisien hipotesis tersebut dikonsultasikan dengan tabel nilai t hitung. Harga t tabel dengan $N = 60$ pada taraf signifikasi $5\% = 0,245$. Hal ini ternyata $0,245 > 0,06$ Hal ini membuktikan bahwa hipotesis diterima, artinya terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Portofolio terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas V SD Taman Siswa Diski Tahun Ajaran 2022/2023.

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa : Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi produk moment didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima, H_o ditolak. Maka ada pengaruh Kesulitan belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Portofolio. Dengan Nilai rata-rata Kelas Experimen pada hasil Angket

Kesulitan belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Portofolio sebesar 82,2 dengan nilai deviasi 9,06, lebih dominan sampel memiliki skor nilai antara 80-90 frekuensi sebanyak 9 orang 38,09% dari 30 orang peserta didik, untuk anak yang tanpa menggunakan Model Pembelajaran Portofolio didapat nilai rata-rata 51,67 dengan standar deviasi 7,18. Nilai rata-rata Kelas Kontrol pada hasil Angket Kesulitan belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Portofolio sebesar 51,67 dengan nilai deviasi 7,18, lebih dominan sampel memiliki skor nilai antara 60-80 frekuensi sebanyak 5 orang 16,67% dari 30 orang peserta didik

DAFTAR RUJUKAN

- Agus dkk. *Pengaruh model pembelajaran berbasis portofolio terhadap hasil belajar PKN siswa kelas V SD Gugus 4 Mengwi Bandung*, 2014.
- Amalia Rizki Pautina. *Aplikasi Teori Gestalt Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 6. No 1, 2018.
- Andi Sadapotto, Muhammad hanafi, Usman. *Evaluasi Hasil belajar*, (MEDIA SAINS INDONESIA bandung), 2021. (<https://bit.ly/3OI9bs>).
- Andi Lukman Faizal dan Mory Victor Febrianto. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IJV Di SDN 5 Dawuhan Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2016/2017*. *Jurnal Skripsi*, (2017).
- Fu'adah, A. (2022). *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Anak*. Penerbit P4I.
- Mailani, E. 2015. Penerapan Pembelajaran Yang Menyenangkan. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 1(1), 8–11.
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: REMAJA ROSDAKARYA
- Sudijono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Pt Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Suharni, & Purwanti. (2018). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 131–145.
- Tarigan, D., & Saskia, E. (2019). Pengaruh Media Permainan Truth or Dare (Tod) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas V Sdn 107399 Bandar Khalipah. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan*, 84–95.